

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM
SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA**



Oleh: NASIHUDIN

NIM: 17204010108

TESIS

Diajukan Kepada Program Megister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Megister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta

2021

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM
SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI
DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA**



Oleh: NASIHUDIN

NIM: 17204010108

PEMBIMBING

DR. H. SEMBODO ARDI W., M. AG.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
PROGRAM STUDI MEGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 2021**

ABSTRAK

NASIHUDIN, Nim: 17204010108, Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohani Islam Sebagai Upaya Menghadapi Globalisasi di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Tesis . Yogyakarta: Program Megister Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Dalam penelitian ini membahas tentang ekstrakurikuler kerohanian Islam dalam menghadapi globalisasi. Rohani Islam merupakan sebuah organisasi yang bernuansa nilai-nilai religius khusus bagi siswa beragama Islam. Rohani Islam biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler. Rohani Islam mempunyai kegiatan keislaman, beberapa kegiatan yang dilakukan itu setidaknya bisa menumbuhkan kecintaan Peserta didik terhadap Islam, dan yang paling penting bisa menambah keimanan dan ketakwaan peserta didik sehingga dengan iman dan taqwa ini bisa dijadikan sebagai pondasi dalam menghadapi tantangan globalisasi karena sebagaimana kita ketahui bahwasanya usia remaja merupakan usia yang sangat rentan untuk terjaring tindakan yang tidak bermoral dan tidak beretika, sehingga banyak sikap siswa yang menyimpang dari nilai-nilai, budaya, moral, dan Agama. penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di Sekolah SMK 5 Yogyakarta., untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Rohani Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi., untuk mengetahui efektifitas dari upaya yang dilakukan oleh ekstrakurikuler Rohani Islam dalam mengantisipasi tantangan globalisasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif.. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data meliputi: reduksi data, display/penyajian data, dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama* implementasi ekstrakurikuler Rohani Islam di SMK Negeri 5 Yogyakarta dalam menghadapi globalisasi, diwujudkan dalam bentuk kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan antarlain adalah: kegiatan Tahsin, ceramah akbar, penyambutan hari-hari besar Islam, diskusi dan kajian islam serta kesenian Islam., tujuan utama pelaksanaa Rohis adalah sebagai wadah mengembangkan potensi diri dalam berorganisasi serta membangun relasi sosial dan sebagai wadah berkumpul yang bertujuan meperdalam dan memperkuat pemahaman keislaman. *Kedua*, upaya rohani Islam di SMK Negeri 5 Yogyakarta dalam menghadapi globalisasi dilakukan melalui kegiatan pembinaan pemahaman keagamaan yang dilakukan adalah tetap merutinkan siswa siswi mencintai dan membaca al-quran, serta mempelajari apa yang menjadi isi kandunga Al-Quran., melalui pembinaan pengetahuan teknologi digital. Dimana para siswa akan diberikan wawasan dan pengetahuan cara mengoptimalkan media sosial dengan baik. *Ketiga* efektifitas upaya rohis dalam mengantisipasi globalisasi program kerja yang di jalankan Rohis ini menjadi sebuah upaya yang sangat efektif dalam mengantisipasi terjadinya dampak negative dari berkembangnya

teknologi dan globalisasi, dengan siswa memiliki kegiatan yang positif ini akan menjadikan mereka pribadi yang baik.

Kata kunci: *Ekrstrakurikuler, Rohani Islam, Globalisasi*



ABSTRACT

NASIHUDIN, Nim: 17204010108, Implementation of Islamic Spiritual Extracurricular as an Effort to Face Globalization in SmK Negeri 5 Yogyakarta. **Thesis. Yogyakarta: Megister Program Department of Islamic Religious Education Faculty of Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2021.**

In this study discusses the extracurricular spirituality of Islam in the face of globalization. Spiritual Islam is an organization that nuances religious values specifically for Muslim students. Islamic spirituality is usually packaged in extracurricular form. Spiritual Islam has Islamic activities, some of the activities carried out can at least foster the love of Learners towards Islam, and most importantly can add to the faith and piety of learners so that with faith and taqwa this can be used as a foundation in facing the challenges of globalization because as we know that adolescence is a very vulnerable age to net immoral and unethical actions, So many student attitudes deviate from the values, culture, morals, and religion. This research aims, to find out how the implementation of Islamic Spiritual Extracurricular activities in Smk School 5 Yogyakarta., to find out the efforts made by Rohani Islam in facing the challenges of globalization, to find out the effectiveness of the efforts made by Islamic Spiritual extracurriculars in anticipating the challenges of globalization.

This research includes a type offield research (field research)that is qualitative. Data collection in qualitative research uses observation techniques, in-depth interviews and documentation. Data analysis includes: data reduction, display / presentation of data, and draw conclusions and then verified.

The results of this study show: *First* the implementation of Islamic Spiritual extracurriculars in SMK Negeri 5 Yogyakarta in the face of globalization, realized in the form of religious activities that are routinely carried out among others are: Tahsin activities, grand lectures, welcoming islamic holidays, discussion and study of Islam and Islamic art. *Second*, the spiritual efforts of Islam in SMK Negeri 5 Yogyakarta in the face of globalization are carried out through religious understanding development activities that are carried out to keep students to love and read the Quran, and learn what is the contents of the Quran, through the construction of digital technology knowledge. Where the students will be given insight and knowledge how to optimize social media well. *The third* effectiveness of rohis efforts in anticipating the globalization of the work program run by Rohis is a very effective effort in anticipating the negative impact of developing technology and globalization, with students having positive activities this will make them a good person.

Keywords: *Ecsurecular, Spiritual Islam, Globalization*

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: **Nasihudin**

NIM: 17204010108

Jenjang: Megister (S2)

Program studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada beberapa bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Agustus 2021



Nasihudin
NIM: 17204010108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: **Nasihudin**

Nim: 17204010108

Jenjang: Megister (S2)

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI))

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar0benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Agustus 2021



Nasihudin
NIM: 17204010108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Setelah melakukan bimbingan , arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM SEBAGAI
UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI DI SMK NEGERI 5
YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Nasihudin**
NIM : 17204010108
Jenjang : Megister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Megister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Megister Pendidikan (M. Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wbr

Yogyakarta, 25 Juli 2021

Pembimbing



Dr. H. Sembodo Ardi W., M. Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2339/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM SEBAGAI UPAYA
MENGHADAPI GLOBALISASI DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NASIHUDIN, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 17204010108
Telah diujikan pada : Senin, 09 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61284fe0480b0



Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6128293da5e1



Penguji II

Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 61284b69b5b14



Yogyakarta, 09 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 612e683585f9b

MOTO

“Kamu Tidak Perlu Menjadi Luar Biasa Untuk Memulia, Tapi Kamu Harus Memulai Untuk Menjadi Luar Biasa”¹

(Zig Zigar)



¹ Muhammad Afif Qubais, *The Golden Age*, Cet: I, (Sukabumi: CV Jajak, Anggota IKAPI, 2020), hlm. 225.

PERSEMBAHAN

KARYA SEDERHANA INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATER TERCINTA

**PROGRAM MEGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TRBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti ucapkan segala puji kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohani Islam Sebagai Upaya Menghadapi Globalisasi di SMK Negeri 5 Yogyakarta”

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta para sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang selalu berjuang di jalan Allah karena jasa-jasa beliau yang telah memberikan contoh suri tauladan yang baik sehingga sehingga secara tidak langsung peneliti termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini sebagai bagian dari menuntut ilmu dan menjalankan sunnah beliau. Peneliti sangat menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan Menyusun tesis ini dapat berjalan dengan sangat baik berkat dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak manapun. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. Selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku ketua Program Studi Megister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Dwi ratnasari, S.Ag., M.Ag selaku sekretaris program studi megister pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN sunan kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Istiningasih, M.Pd, selaku penasihat akademik yang telah bermenyediakan waktu dalam memberikan membimbing dan pengarahan kepada peneliti sehingga tesisi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen megister Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Megister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Pimpinan dan seleruh petugas perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah melayani dan mempermudah peneliti di dalam mencari sumber-sumber literatur terkait tesis ini.
9. Seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan selama peneliti melakukan penelitian ini hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

10. Kepada Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta, beserta pembimbing dan pembina organisasi ekstrakurikuler Rohani Islam dan seluruh warga sekolah yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

11. Untuk kedua orang tua peneliti Bapak Nurhayadin dan Ibunda Arabiah serta saudara peneliti Ikhlasul Amal, Ulil Albab dan Alif Gibran yang selalu memberikan dukungan dan motivasi baik berupa materi maupun non materi sehingga penulis bisa sampai pada posisi seperti sekarang ini.

Tiada kata yang patut peneliti ucapkan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang terlibat dalam penyusunan penelitian ini, peneliti hanya bisa mendoakan semoga jasa baik dari Bapak dan Ibu menjadil amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan semoga Allah membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik.

Peneliti sangat menyadari bahwa tesis yang peneliti tulis ini dalam isi masih sangat jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh sebab itu saran kritik yang membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti sendiri khususnya. Amiin.

Yogyakarta, 02 Agustus 2021

Peneliti,



Nasihudin

NIM: 17204010108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
BEBAS PLAGIASI	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABLE	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	16
1. Ektrakurikuler	16
2. Rohani Islam	22
3. Globalisasi	25
F. Metode Penelitian	35
1. Jenis dan Pendekatan penelitian	35
2. Jadwal penelitian	36
3. Sumber Data	36
4. Teknik Pengumoulan Data	37

5. Teknik Analisis Data	39
6. Uji Keabsahan Data	41
G. Sistematika Pembahasan	42

BAB II: GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	45
B. Sejarah Berdirinya SMK 5 Yogyakarta	46
C. Visi dan Misi SMK Negeri 5 Yogyakarta	49
D. Tata tertib di SMK 5 Yogyakarta	49
1. Tata tertib bersifat umum dan khusus	50
2. Larangan	52
3. Konsekuensi	53
E. Struktur Organisasi	54
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
G. Gambaran Umum Ektrakurikuler Rohani Islam di SMK 5 Yogyakarta	60

BAB III: PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM SEBAGAI UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

A. Implementasi Ektrakurikuler Rohani Islam di Sekolah SMK 5 Yogyakarta	64
1. Kegiatan Rohis di SMK Negeri 5 Yogyakarta	68
2. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Rohis di SMK Negeri 5 Yogyakarta	75
3. Visi dan Misi Rohis SMK Negeri 5 Yogyakarta	78
B. Upaya Rohani Islam di SMK N 5 Yogyakarta Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi	81
1. Pembinaan Pemahaman Keagamaan	82
2. Pembinaan Pengetahuan Teknologi Digital	88
C. Efektifitas Upaya Rohis Dalam Mengantisipasi Globalisasi	93

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran-Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Jurusan dan Bidang Keahlian	48
Table 1.2 Sarana dan Prasarana	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gedung SMK 5 Yogyakarta dari depan	46
Gambar 2.2 Lapangan dan Sarana Prasarana	57
Gambar 2.3 Prestasi Penghargaan Yang Diraih	59
Gambar 2.4 Masjid Tempat Kegiatan Rohis	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniah dan jasmania juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu suatu kematangan yang bertitik ahir pada optimalisasi perkembangan/pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses karena tujuan ahir perkembangan atau pertumbuhannya. Lebih spesifiknya, menjadikan pendidikan sebagai upaya latihan dan sebagainya untuk menumbuhkembangkan segala potensi yang ada dalam diri manusia baik secara mental, moral dan fisik untuk menghasilkan manusia yang dewasa dan bertanggung jawab sebagai makhluk yang berbudi luhur.²

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 poin 1 dijelaskan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berkenaan dengan pengembangan akhlak dalam pendidikan,³

Untuk itu kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terarah

² Rohmarun Lakluk Isnaini, *Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Manajemen Bimbingan dan Konseling Islam*, Volume I, Nomor 1, 2016, hlm. 3.

³Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*, Cet; II (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 14.

berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandaskan oleh keimanan dan ketakwaan. Peningkatan iman dan takwa sebagai sarat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ini akan lebih efektif, apabila dilakukan melalui sistem pendidikan agama yang sistematis, efektif, dan efisien, baik melalui jalur kelembagaan pendidikan agama, maupun melalui proses pembelajaran bidang studi. Setiap Lembaga pendidikan islam era sekarang ini (millennium ketiga) dihadapkan pada tantangan arus era globalisasi dewasa ini dan dimasa yang akan datang, akan memengaruhi perkembangan sosial budaya masyarakat muslim Indonesia umumnya atau pendidikan Islam. Masyarakat muslim tidak bisa menghindarkan diri dari proses globalisasi tersebut, apa lagi jika ingin *survive* dan berjaya ditengah perkembangan dunia yang kian kompetitif dimasa abad 21 ini yang telah melanda diberbagai belahan dunia.⁴

Pendidikan dan teknologi informasi adalah dua hal yang tidak bias kita pisahkan, Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi saat ini dengan mudahnya mengakses informasi dari media sosial yang seharusnya akan menambah dampak positif, akan tetapi sebaliknya dampak negatiflah yang senantiasa masuk di kepribadian bangsa sehingga yang terjadi saat ini membawa bagsa Indonesia semakin lengah dengan pendidikan moral, padahal itu merupakan suatu pondasi bangsa

Pola kehidupan masyarakat saat ini sebagai eksese dari globalisasi sering dihadapkan pada berbagai masalah yang amat kompleks, merupakan bagian daripada fenomena sosial yang menjadi perhatian berbagai pihak. Salah satu

⁴Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 15-16.

masalah tersebut adalah semakin menurunnya tatakrma kehidupan sosial dan etika moral dalam praktik kehidupan, baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sekitarnya yang mengakibatkan timbulnya sejumlah efek di masyarakat yang semakin merisaukan, misalnya maraknya penyimpangan di berbagai norma kehidupan agama dan sosial yang terwujud dalam bentuk perilaku antisosial seperti pencurian, korupsi, pembunuhan, narkoba, seks bebas dan perbuatan anmoral lainnya.⁵

Dewasa ini semakin banyak sikap Siswa yang menyimpang dari nilai-nilai, budaya, moral, dan Agama. Faktanya yang terjadi di masyarakat sering kali terjadi perkelahian antara geng, perilaku kekerasan, perkelahian, tawuran, penggunaan narkoba, pornografi serta perlakuan kriminal lainnya. Sebenarnya kita sangat miris sekali dengan kondisi tersebut karena mayoritas pelakunya adalah anak remaja yang masih duduk di bangku sekolah yang seharusnya mereka bisa menempatkan pendidikan kepribadian yang mereka peroleh untuk hal-hal yang baik dan menerapkan sebagaimana mestinya.⁶

Berdasarkan dari pengamatan peneliti pada saat peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 5 Yogyakarta ada kecenderungan beberapa siswa yang memiliki moralitas rendah serta akhlaknya berkurang itu terlihat dari cara dan perilaku siswa siswi ketika beberapa waktu ada yang bolos sekolah dan ada yang merokok dalam lingkungan sekolah, hal ini bisa dipengaruhi oleh remaja-remaja

⁵ Aat Syafaat, *Peran Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Cet, I (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 2.

⁶ Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, Cet: I (Caremedia Communication, 2018), hlm. 1.

seumuran mereka yang cenderung aktif dalam bermedia sosial sehingga dapat terpengaruh bagi moralitas dan etika individu.⁷

Usia remaja merupakan usia yang sangat rentan untuk terjaring tindakan yang tidak bermoral dan tidak beretika, karena usia remaja merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, masa remaja juga sering dikatakan sebagai tahap untuk mencari jati diri. Masa remaja ini mendapat tantangan yang sangat luar biasa khususnya dari lingkungan dan lebih utama lagi tantangan dari sosial media, yang mana semua akses informasi dan komunikasi dapat diakses secara mudah oleh siapapun dan dimanapun, sehingga ini menjadi tantangan utama untuk usia Siswa yang sedang mencari jati diri. Biasanya dalam tradisi remaja, ketika belum melakukan hal yang tidak baik atau yang tidak mendidik belum mendapat pengakuan dari teman-temannya.

Di akui bahwa tidak mudah mengubah perilaku dan karakter murid. Karena itu masyarakat sekolah, guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan harus bekerja sama menciptakan budaya sekolah yang baik. Melalui pemanfaatan sumber belajar, sarana dan prasarana sekolah, upaya tersebut mungkin bisa terwujud. Diharapkan murid memperoleh pengalaman di sekolah yang mengembangkan karakter positifnya melalui kegiatan-kegiatan yang sudah tersedia di sekolah.⁸

Pendidikan Islam merupakan alat yang cukup ampuh untuk menyangkal dan menyaring segala unsur negatif sebagai dampak globalisasi itu. Upaya

⁷ Berdasarkan Hasil Observasi Yang Dilakukan di SMK Negeri 5 Yogyakarta Muja Muju Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, pada tgl 12 Maret 2020, Jam 10.35 WIB.

⁸ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*, hlm . 15

penanaman nilai-nilai Islam dalam rangka memperkokoh keimanan dan ketakwaan pada setiap pribadi muslim harus diciptakan. Menegakkan sistem nilai dengan mengaktualisasikan agama sebagai falsafah hidup, diikuti dengan upaya pembinaan dan pendidikan agama dalam berbagai aspek kehidupan, menormalisasikan kehidupan agama dalam lingkungan keluarga, masyarakat atau Lembaga keagamaan lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yakni membentuk manusia agamis dengan menanamkan keimanan, amaliah dan akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah swt.⁹

Kegiatan Pendidikan di sekolah tidak hanya belajar di kelas tetapi ada yang di luar kelas yaitu Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di Lembaga pendidikan yang belajar mengajar untuk memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik.¹⁰

Kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai upaya mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 peran guru merupakan ujung tombak untuk mengembangkan sikap dan perilaku akademik siswa. Untuk mendukung hal itu, keberadaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan organisasi kesiswaan sangat penting. Salah satu organisasi kesiswaan di sekolah selain OSIS adalah Rohani Islam (ROHIS).

Rohani Islam merupakan organisasi yang bernuansa nilai-nilai religius khusus bagi siswa beragama Islam. Rohani Islam biasanya dikemas dalam bentuk

⁹ Syamsu S, *Tantangan Pendidikan Islam di Indonesia Dalam Era Globalisasi*, Ulul Albab Volume 14, Nomor 1, Januari 2012, hlm. 65.

¹⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 165.

ekstrakurikuler. Rohani Islam mempunyai dua kegiatan diantaranya, dakwah umum dan dakwah khusus

Salah satu sekolah yang menerapkan Rohani Islam adalah SMK Negeri 5 Yogyakarta, ada beberapa kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di SMK Negeri 5 ini diantaranya adalah: kegiatan tahsin yang rutin dilakukan sebelum pelajaran dimulai, ceramah akbar yang dilakukan setiap dua kali dalam satu bulan, penyambutan hari-hari besar Islam dan kesenian Islami selain dari itu anggota dari rohis juga berinisiasi menjadi pengkondisian Shalat lima waktu di Masjid SMK Negeri 5 Yogyakarta

Dari beberapa kegiatan yang dilakukan itu setidaknya bisa menumbuhkan kecintaan Peserta didik terhadap Islam, dan yang paling penting bisa menambah keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam menjalani dan menghadapi realitas kehidupan yang kian hari kian tidak bisa terkontrolkan.

Fungsi Rohis sebagai forum, pengajaran, dakwah, dan berbagai pengetahuan Islam. Rohis mampu membantu mengembangkan ilmu tentang Islam yang diajarkan di sekolah. Melalui ekstrakurikuler ini mereka memperoleh lingkungan yang Islami dan dapat mengembangkan kreatifitasnya, karena siswa merupakan generasi penerus bangsa yang akan berkembang beberapa tahun yang akan datang.¹¹

¹¹ Badrus Zaman, *Pelaksanaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa*, Jurnal Inspirasi, Volume 1. 2017, hlm. 143.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perlu ditetapkan rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Ekstrakurikuler Rohani Islam di Sekolah SMK 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya Rohani Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi?
3. Bagaimana Efektifitas Upaya Rohis Dalam Mengantisipasi Globalisasi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan dan kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di Sekolah SMK 5 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Rohani Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi.
- c. Untuk mengetahui efektifitas dari upaya yang dilakukan oleh ekstrakurikuler Rohani Islam dalam mengantisipasi tantangan globalisasi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Secara Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan tentang pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohani Islam sebagai upaya menghadapi tantangan Globalisasi.

b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai pelaksanaan Ektrakurikuler Rohani Islam sebagai upaya menghadapi tantangan Globalisasi.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat diterapkan oleh para pendidik dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik di sekolah dan peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi dalam menghadapi era Globalisasi.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk menguatkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, setelah dilakukan kajian pustaka terhadap penelitian sebelumnya ditemukan beberapa istilah pelaksanaan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam tesis dan skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Tesis yang ditulis oleh: Tesis Ngaidin, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dan Pembiasaan Keagamaan SMA Negeri Se-Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016*, program studi magister Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2017.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui teknik observasi,

interview dan dokumentasi sedangkan Teknik analisis datanya menggunakan cara mereduksi data dan display data kemudian mengambil kesimpulan.

Permasalahan yang dibahas dalam tesis ini meliputi berbagai bentuk implementasi Pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler rohani islam dan kegiatan pembiasaan keagamaan serta nilai-nilai karakter yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dan kegiatan pembiasaan keagamaan terhadap implementasi Pendidikan karakter pada siswa SMA Negeri kota sala tiga. Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi Pendidikan karakter kegiatan Rohani Islam dan kegiatan pembiasaan keagamaan di seluruh SMA negeri salatiga sudah berjalan lancar, hal itu dapat dilihat dari berbagai aspek kebijakan sekolah, nilai-nilai karakter yang berkembang, pelibatan integratif sekolah masyarakat. Namum pada aspek kesadaran moral kolektif guru dan pelibatan integratif sekolah masyarakat tergolong masih rendah.¹²

2. Skripsi yang ditulis oleh: Ria Afriani dengan judul: *Budaya Religious Dalam Kegiatan Rohani Islam (Rohis) di Madrasah Aliya Negeri 1 Tanggamus*, program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018.

¹² Ngaidin, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dan Pembiasaan Keagamaan SMA Negeri Se-Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016*, program studi megister Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2017

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data primer diperoleh melalui Pembina rohis MAN 1 Tanggamus. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui wawancara dengan siswa anggota rohis dan pengurus Rohis MAN 1 Tanggamus. Sedangkan Teknik yang digunakan untuk menganalisis data antara lain: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian skripsi ini berangkat dari sebuah keprihatinan dan sekaligus harapan. Mengapa di era globalisasi ini masalah dekadensi moral semakin meningkat, sehingga orang tua semakin khawatir terhadap dampak negative dari globalisasi, yaitu semakin mudahnya nilai moral yang negative mempengaruhi anak-anak didik baik melalui media cetak maupun media elektronik dan juga media online. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya budaya religius dalam kegiatan rohis di MAN 1 Tanggamus menggunakan metode kegiatan keagamaan harian, kegiatan keagamaan mingguna, kegiatan keagamaan bulanan dan kegiatan keagamaan tahunan. Dari analisis yang dilakukan terdapat pengembangan budaya religius melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis adalah dalam rangka membentuk kepribadian manusia yang seutuhnya dapat disimpulkan bahwa sudah berjalan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari respon seluruh warga sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik dalam melakukan budaya religius sehingga budaya religius dalam kegiatan rohani Islam di MAN 1 Tanggamus berjalan

dengan baik dan kondusif, dan tujuan yang diinginkan tercapai dari program ini dapat tercapai dengan baik.¹³

3. Skripsi yang ditulis oleh: Rokib, *Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas X di SMAN 5 Kab. Tangerang*. Program studi Pendidikan Agama Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode dekriptif analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler Rohis yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan merupakan Teknik korelasi product moment..¹⁴

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler rohani Islam terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas X di SMAN 5 Kab. Tangerang dan Adapun hasil penelitian ini mengungkapkan antara ekstrakurikuler rohis terdapat hasil belajar PAI memang terdapat korelasi, namun korelasi tersebut sedang atau cukup. Sementara berdasarkan

¹³ Ria Afriani, *Budaya Religious Dalam Kegiatan Rohani Islam (Rohis) di Madrasah Aliya Negeri 1 Tanggamus*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018.

¹⁴Rokib, *Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas X di SMAN 5 Kab. Tangerang*. Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2018.

perhitungan koefisien determinasi, menunjukkan bahwa ekstrakurikuler rohis mempunyai kontribusi atau pengaruh hanya sebesar 17,8% dalam mempengaruhi hasil belajar PAI pada siswa kelas X. kemudian 82,2% dipengaruhi oleh factor lain seperti factor dari dalam diri maupun luar diri yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lain sebagainya.

4. Skripsi yang ditulis oleh: Nelisa, mahasiswa bimbingan penyuluhan pada Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020, dengan judul: *“Implementasi pembinaan Rohani Islam untuk meningkatkan perilaku agama siswa di Sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 4 Kota, Jambi”*.

Dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui tehnik observasi, interview dan dokumentasi. Teknis analisis data dengan cara mereduksi data dan mengambil kesimpulan

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini meliputi berbagai bentuk implementasi pemahaman beragama, kegiatan ekstrakurikuler rohani islam dan kegiatan pembiasaan keagamaan serta nilai-nilai karakter yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler rohis dan kegiatan pembiasaan keagamaan terhadap implementasi Pendidikan karakter pada siswa. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembiasaan beragaman ekstrakurikuler Rohani Islam dan kegiatan

pembiasaan keagamaan di seluruh SMK Negeri 4 Kota Jambi sudah berjalan, hal itu dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu ragam kegiatan, partisipasi siswa, kesadaran moral kolektif guru, kebijakan sekolah berbasis Pendidikan karakter, pelibatan interfatif sekolah masyarakat, dan nilai-nilai karakter yang berkembang. Namun pada aspek kesadaran moral kolektif guru dan pelibatan integratif sekolah-masyarakat tergolong masih rendah. Hal ini menjadi Garapan yang serius bagi para pemangku kebijakan Pendidikan.¹⁵

5. Skripsi yang ditulis oleh: Nurun Nisa. Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019. dengan judul *“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam”*

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dan Teknik analisis data menggunakan model interactive miles dan hubermen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam mengatasi perilaku bullying di SMP 2 Lubuk Pakam. Berdasarkan hasil penelitian, perilaku *bullying* yang terjadi

¹⁵ Nelisa, *Implementasi Pembinaan Rohani Islam Untuk Meningkatkan Perilaku Agama Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Kota, Jambi*, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020.

di SMP Negeri 2 Lubuk Pakem itu ada tetapi tidak banyak, bentuk *bullying* yang dilakukan *bullying* verbal seperti ejekan-ejekan dan memberikan nama gelar yang tidak di senangi. *Bullying* fisik, seperti mendorong teman Ketika saat berjalan, dan memukul, yang dikemas dalam bentuk candaan. Pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis dalam mengatasi perilaku *bullying* dalam bentuk memberikan pemahaman kepada peserta didik didalam pengajian secara spesifik bahwa perilaku *bullying* perbuatan yang salah dan memberikan nasihat serta mediasi (mendamaikan) antara peserta didik yang membullying dan yang dibullying.¹⁶

6. Skripsi yang ditulis oleh: Restiana Lestari, dengan judul: *pembentukan karakter siswa melalui kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 4 Purwokerto*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2016.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subyek penelitiannya adalah ekstrakurikuler rohani islam dan siswa yang mengikuti kegiatan rohani islam. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pembentukan karakter siswa melalui kegiatan rohani Islam. Untuk mengumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dan dalam menganalisis data penulis menggunakan tehnik deskriptif kualitatif.

¹⁶ Nurun Nisa, *Pelaksanaan Ektrakurikuler Rohani Islam Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Silam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2019.

Permasalahan yang dihadapi dalam skripsi penelitian ini yakni permasalahan seputar karakter semakin meningkat di zaman modern ini, hal ini menjadi keprihatinan Bersama semua komponen bangsa. Berbagai krisis moral tengah melanda di negara kita seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran antara pelajar, dan pelecehan seksual yang menjadi masalah sosial dalam masyarakat oleh karena itu Pendidikan karakter tidak hanya diberikan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga diberika melalui kegiatan ekstrakurikuler, dalam hal ini penulis membahas mengenai pembentukan karakter melui kegiatan Rohani Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter melalui kegiatan rohani islam dilakukan dengan berbagai kegiatan yang diadakan oleh ekstrakurikuler rohani islam dengan menggunakan berbagai metode seperti pada pengajian rutin yang menerapkan peraturan dalam berpakaian, serta metode hukuman bagi siswa yang tidak hadir tanpa alasan, hal ini agar mendidik siswa agar lebih disiplin, serta dengan diberi pengetahuan keagamaan secara rutin siswa menjadi lebih religious.¹⁷

Secara sepintas terlihat sama dari ketiga penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, ada beberapa persama dari redaksi temanya yakni sama-sama meneliti tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam pada sekolah, akan tetapi ada beberapa perbedaan yang membedakan dengan penelitian diatas atara lain Objek penelitian, pendekatan penelitian, maupun sekolah yang

¹⁷ Restiana Lestari, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 4 Purwokerto*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2016.

menjadi tempat penelitian, sehingga tema peneliti dapat di uraikan mejadi: Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohani Islam Sebagai Upaya Menghadapi Globalisasi di Sekolah SMK 5 Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

1. Ektrakurikuler

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia ekstrakurikuler yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan sisiwa.¹⁸ Sedangkan kurikuler adalah bersangkutan denga kurikulum. Jadi pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau Pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 standar isu untuk suatu Pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa struktur kurikulum pada tiap satuan Lembaga Pendidikan memuat setidaknya tiga komponen, yaitu: muatan local, mata pelajaran dan pengembangan diri. Yang meliputi kegiatan pengembangan diri disini seperti kegiatan pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.¹⁹

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, Bab I pasal 3 ayat 1 dijelaskan bahwasanya pembinaan peserta didik diselenggarakan melalui program atau kegiatan

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 360.

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

kokurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan berbagai bentuk kegiatan pengembangan yang ditentukan dan disepakati oleh masing-masing sekolah.²⁰

Menurut Sakdiah Renaming Hidayah kegiatan ekstrakurikuler merupakan tambahan kegiatan yang berada diluar dari struktur program, yang umumnya itu merupakan kegiatan pilihan. Sedangkan menurut suryosubroto ekstrakurikuler mencakupi semua kegiatan yang tidak diatur dalam kurikulum sekolah lalu dikordinir dan dijalankan oleh semua organisasi intra sekolah.²¹

Abdul Rachman saleh menjabarkan bahwa program ekstrakurikuler merupakan sebuah aktifitas pembelajaran yang di selenggarakan diluar dari mata pelajaran resmi pada suatu Lembaga Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan keterampilan, arahan serta pembiasaan siswa untuk mempunyai kemampuan dasar penunjang.²²

Menurut Tim dosen administrasi pendidikan FKIP Malang, kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar dari jam pembelajaran kelas. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari bagi siswa siswi yang memiliki jadwal pembelajaran di kelas pada sore hari, dan begitupun sebaliknya, kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bagi siswa-siswi yang memilki jam pembelajaran pada pagi hari. Sering dimaksud bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini untuk pengembangan lebih

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republic Indonesia, Nomor 39 Tahun 2008, Tentang Pembinaan Kesiswaan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Pendidikan Nasional

²¹ Mohammad Abdullah dkk, *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*, Cet; I, (Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019), hlm. 104.

²² Sudirman Anwar, *Managemen Student Of Development*, Cet; I, (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), hlm. 46.

lanjut dari salah satu mata pelajaran yang diminati oleh siswa, misalnya kesenian, keagamaan dan bermacam-macam keterampilan lainnya.²³

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti dan dilaksanakan oleh para siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah, bertujuan agar dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai.²⁴

Dalam menentukan kegiatannya, siswa diberi kebebasan memilih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan kreativitas mereka. Dalam implementasi kurikulum 2013 ini, pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi seluruh peserta didik dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai tingkat menengah atau SMA/SMK/MA. Sedangkan, contoh kegiatan ekstrakurikuler tambahan yang dapat diprogramkan di sekolah antara lain:

- a. Kelompok kridu (OSIS, UKS, PMR, Paskibra)
- b. Karya ilmiah (klub diskusi, kegiatan ilmiah, penelitian)

²³ Iwan Aprianto dkk, *Manajemen Peserta Didik*, Cet; I, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020), hlm. 60.

²⁴ Ali Noer, Syahraini Tambak dan Harun Rahman, *Upaya Ektrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Meningkatkan Sikpa Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 25.

- c. Olah prestasi/olah bakat (seni tari dan nyanyi, drama, klub pencinta alam. Keagamaan.²⁵

Ektrakurikuler dalam Pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan anak didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Suatu kenyataan bahwa banyak kegiatan Pendidikan yang tidak selalu dapat dilakukan dalam jam-jam sekolah yang terbatas itu, sehingga terbentuklah perkumpulan anak-anak diluar jam sekolah yang dianggap dapat menampung dan memenuhi kebutuhan serta minat mereka. Sebenarnya kurikulum tidak selalu membatasi anak didik dalam kelas saja, tetapi segala kegiatan Pendidikan di luar kelas atau di luar jam sekolah yang sering disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Ektrakurikuler ini merupakan program Pendidikan yang dilaksanakan di bawah tanggung jawab dan bimbingan sekolah.²⁶

1) Fungsi Organisasi Ektrakurikuler

Ektrakurikuler berfungsi sebagai bagian dari kebijaksanaan Pendidikan secara merata dan menyeluruh mempunyai fungsi pokok sebagai berikut:

- a) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa
- b) Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran
- c) Menyalurkan bakat serta minat

²⁵ Jasman Jalil, *Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan*, Cet.I, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 130.

²⁶ Sudirman Anwar, *Management Of Student Development* (Perpektif Al-Qur'an dan As-Sunnah), Cet. I, (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), hlm. 45.

d) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.²⁷

2) Tujuan Ekstrakurikuler

Dari kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan agar siswa dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan, memahami hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan minat dan bakat serta upaya pembinaan manusia seutuhnya dalam arti:

- a) Beriman dan bertaqwa kepada sang pencipta Tuhan Yang Maha Esa.
 - b) Berbudi pekerti luhur
 - c) Memiliki pengetahuan serta keterampilan
 - d) Sehat jasmani dan rohani
 - e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²⁸
- 3) Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat

Seperti yang sudah dikemukakan oleh beberapa pakar dan juga mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional, dari semua uraian yang dikemukakan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri yang terprogram, dengan bidang pengembangan yang meliputi.

- a) Pengembangan sosial dan keagamaan

Membangun kegiatan yang mengembangkan kreativitas serta mengasah perkembangan sosial dan keberagaman siswa sangat perlu untuk

²⁷ *Ibid*, hlm. 50

²⁸ *Ibid*, hlm. 51

dibangun, karena siswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat, baik itu masyarakat besar maupun masyarakat kecil. Dimana sehari-hari siswa akan berbaur dan berinteraksi dengan sosial sekitar, jadi untuk menumbuh kembangkan sikap keberagaman siswa program ekstrakurikuler disekolah menyediakan wadah untuk siswa mengembangkan sikap keberagamannya yang mana ekstrakurikuler itu adalah Rohis (Rohani Islam) didalam organisasi ini siswa dapat menumbuh kembangkan minat serta bakat keberagamannya di organisasi ini.²⁹

b) Pengembangan Kreativitas

Lembaga Pendidikan seharusnya bisa menjadi wadah pembinaan kreativitas bagi siswa untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat mereka agar supaya kedepannya mereka mampu memberikan sumbangsi dan kontribusi yang baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi lingkungan masyarakat sosial sekitar serta kontribusi bagi negara dan bangsa.³⁰

c) Pengembangan Kreatif

Pengembangan kreatif merupakan suatu bidang kegiatan yang mendorong siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dengan suasana santai, bergembira serta menghibur namun tetap mengembangkan karir atau potensi, contoh dari kegiatan pengembangan ini adalah seni, seni music, seni tari, seni sastra dan segala bentuk kegiatan-kegiatan kesenian. Adapun

²⁹ *Ibid*, hlm. 63.

³⁰ *Ibid*, hlm. 55.

kebermanfaatan dari kegiatan pengembangan ini adalah siswa-siswi dapat mengaktualisasikan lebih jauh lagi dilingkungan sekitar sesuai dengan kreativitas dan kemampuan masing-masing, dan diharapkan suatu waktu mereka dapat menjadi musikus maupun seseorang sastrawan handal dimasa yang akan datang.³¹

2. Rohani Islam

Rohani Islam (Rohis) merupakan sebuah organisasi yang didirikan sejak tahun 1980, bermula dari sebuah inisiatif untuk memberikan alternatif bagi seluruh pelajar muslim untuk menambah wawasan keislaman diluar dari jam pelajaran, disebabkan oleh jam pelajaran disekolah sangatlah terbatas terutama jam pelajaran keagamaan, sehingga muncullah inisiatif Rohis sebagai wadah keberlanjutan pembelajaran keagamaan.³²

Rohis merupakan singkatan dari kerohanian Islam yang merupakan sebuah organisasi guna memperdalam dan memperkuat ajaran Agama Islam. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kerohanian Islam berasal dari kata dasar “rohani” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an yang berarti hal-hal tentang rohani, dan “Islam” adalah mengikrarkan dengan lidah dan membenarkan dengan hati serta mengerjakan dengan sempurna oleh anggota tubuh dan menyerahkan diri

³¹*Ibid*, hlm. 68.

³² https://id.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam

kepada Allah swt dalam segala ketetapan-Nya dan dengan segala qadha dan qodarn-Nya.³³

Rohis berasal dari kata Rohani dan Islam, yang berarti sebuah lembaga untuk memperkuat keislaman, yang dikemas dalam bentuk Ekstrakurikuler. Sehingga dari segi kuantitas Rohis mempunyai peran yang besar dalam pembentukan perilaku keberagaman siswa, hal inilah yang menantang bagaimana agar mampu mengerahkan dan mengarahkan segenap potensi yang ada. Kata Rohani Islam sendiri sering disebut istilah “Rohis” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah.³⁴

Menurut Avuan Muhammad Rizki bahwasanya (Rohis) Rohani Islam sebagai organisasi untuk menyalurkan minat dan bakat siswa, karena pada setiap kegiatan Rohani Islam terdapat kegiatan seperti pengabdian pada masyarakat, akademik, seni, dan beberapa kegiatan-kegiatan lainnya. Bukan saja pada kegiatan di bidang kerohanian saja yang dilakukan. Tetapi dari berbagai aktifitas lainnya kita ikut terlibat dalam melahirkan generasi yang cerdas dan berkualitas.³⁵

a. Tujuan Kerohanian Islam

Menurut Nugroho widiyantoro, rohis memiliki tujuan sebagai Lembaga dakwah pada sekolah adalah sebagai wadah untuk mewujudkan kaderisasi pelajar

³³ Ali Noer, Syahraini Tambak dan Harun Rahman, *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Meningkatkan Sikpa Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*, Jurnal Al-Thariqah, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 25-26.

³⁴ Koesmarwati, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, (Surabaya: Kencana Jaya, 2002), hlm. 16.

³⁵ Mohamad Saeful Rohman, dkk, *Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Menegembangkan Sikap Beragama Peserta Didik di SMA Negeri 1 Drama Bogor*, Psikologi Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam, hlm. 38

yang memiliki tujuan dan niat yang sama dalam mendukung dan memelopori berdirinya nilai-nilai kebenaran Islam. Serta menciptakan generasi yang Tangguh dalam menghadapi tantangan yang akan datang dan menjadi batu bata yang kokoh dalam mewujudkan masyarakat yang Islami.³⁶

Adapun tujuan Rohani Islam menurut hadani adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 2) Memberikan pertolongan kepada setiap peserta didik agar sehat secara jasmani dan rohani
- 3) Meningkatkan kualitas keimanan, ke-Islaman, keihisanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengantarkan peserta didik mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta dzat yang maha suci yaitu Allah swt.
- 5) Membantu peserta didik agar terhindar dari masalah dan membantu agar dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.
- 6) Membantu peserta didik untuk memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik.³⁷

³⁶ Nugroho Widianoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja Besar Untuk Perubahan Besar*, hlm. Hlm 26

³⁷ Handani Bajtan dan Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hlm. 26.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa tujuan kegiatan Rohani Islam adalah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan keagamaan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya bermuara pada penerapan akhlak mulia peserta didik, selain dari pada itu yang menjadi tujuan mulia dari pada Rohani Islam ini adalah sebagai benteng dalam menghadapi perkembangan globalisasi yang kian tidak bisa terbendungkan lagi, artinya kehidupan kita tidak bisa di pisahkan dari perkembangan globalisasi, namun peserta didik diharapkan bisa menjadikan Rohani Islam ini sebagai filter untuk menyaring mana yang baik dan mana yang tidak baik.

3. Globalisasi

Adapun Globalisasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu, *globalization*, dari akar kata *global* yang berarti sedunia atau sejagad, jadi globalisasi dapat diartikan sebagai proses menjadikan sesuatu bersifat mendunia atau menjagad.³⁸ Globalisasi adalah proses intergrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi, termasuk kemunculan telegraf dan internet, merupakan factor utama dalam globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan aktivitas ekonomi dan budaya. Meski sejumlah pihak menyatakan bahwa globalisasi berawal dari era modern, beberapa pakar lainnya melacak sejarah globalisasi sampai sebelum zaman penemuan eropa dan pelayaran ke dunia baru. Ada pula pakar yang mencatat terjadinya globalisasi

³⁸ Zubaedi, *Isu-Isu Baru Dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam Dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet. I, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2012), hlm. 97.

pada milenium ketiga sebelum Masehi. Pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, keterhubungan ekonomi dan budaya dunia berlangsung sangat cepat.³⁹

Globalisasi merupakan proses penyebaran kebiasaan-kebiasaan mendunia, yang pada prinsipnya mengacu pada perkembangan cepat dalam teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini dapat menghubungkan tempat-tempat yang jaraknya sangat jauh menjadi dekat dan sekaligus membawa pengaruh terhadap pergeseran nilai maupun pertukaran budaya baik di sengaja maupun tidak disengaja. Globalisasi mampu memberikan pengaruh kepada sikap dan tingkahlaku manusia dalam suatu bangsa.⁴⁰

Globalisasi belum memiliki definisi yang baku atau yang pasti, kecuali sekedar definisi kerja, pada akhirnya. Ketika mendefinisikan globalisasi tergantung dari sudut pandang dan keilmuwan seseorang dalam mendefinisikannya, disini ada beberapa definisi globalisasi yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh sebagai berikut:

Seorang professor sosiolog di University Tasmania, Malcon Waters mengungkapkan bahwa globalisasi merupakan suatu proses social yang berdampak pada pembatasan geografis pada kondisi dan keadaan sosial budaya sehingga menjadi tidak begitu penting yang berada dalam kesadaran orang.

Emanuel Richter, seorang professor dalam bidang ilmu politik pada universitas aashen di Jerman, ia mendefinisikan bahwasanya globalisasi

³⁹ Patta Rapanna dan Yana Fajriah, *Menembus Badai Ekonomi Dalam Perspektif Kearifan Local*, Cet. I, (Makassar: CV Sah Media 2018), hlm. 49.

⁴⁰ Laelia Nurpratiwiningsih, Moh. Jauharul Maknun, *Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat*, *Jurnal Kontekstual*, Vol 1, No. 2, Februari 2020, hlm. 45.

merupakan jaringan kerja global yang secara bersamaan menyatukan seluruh masyarakat yang mana pada mulanya mereka terpisah-pisah terisolir pada keadaan saling membutuhkan dan saling bergantung dalam persatuan dunia.

Selo Soemardjan, bapak sosiolog Indonesia berpandangan bahwasanya globalisasi merupakan dasar terbentuknya komunikasi dan organisasi bagi seluruh masyarakat dunia untuk mematuhi dan mentaatik system aturan dan kaidah yang sama.⁴¹

Cochrane dan Pain mengatakan bahwa teori globalisasi di pengaruhi oleh 3 pelaku utama yakni para globalis, tradisionalis dan transformalis. Para penganut globalisasi meyakini bahwasanya globalisasi merupakan suatu kenyataan yang mengandung konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan juga Lembaga yang berada diseluruh dunia berjalan. Sedangkan para tradisionalis tidak mempercayai bahwa globalisasi sedang terjadi dan menganggapnya sebagai mitos atau sesuatu yang hanya dilebih-lebihkan. Menurut trnasformalispun berbeda lagi, para penganut ini mempercayai bahwa globalisasi sedang berlangsung, namun pengaruh globalisasi terlalu dilebih-lebihkan.⁴²

Mengutip pendapat J.A. yang menyimpulkan setidaknya ada lima kategori pengertian globalisasi yang umum ditemukan dalam literatur.

⁴¹ Nurhaidah, *Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia*, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3 No. 3, April 2015, hlm. 4-5.

⁴² Laelia Nurpratiwiningsih, Moh. Jauharul Maknun, *Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat*, *Jurnal Kontekstual*, hlm. 45.

- a. Globalisasi sebagai internasionalisasi. Dengan pemahaman ini globalisasi digambarkan sebagai pertumbuhan dalam pertukaran dan interdependensi internasional.
- b. Globalisasi sebagai liberalisasi. Dalam pengertian ini, globalisasi merujuk pada sebuah proses penghapusan hambatan-hambatan yang dibuat oleh pemerintah terhadap mobilitas antar negara untuk menciptakan sebuah ekonomi dunia yang terbuka dan tanpa batas.
- c. Globalisasi sebagai universalisasi. Dalam konsep ini kata global digunakan dengan pemahaman bahwa proses mendunia dan globalisasi merupakan proses penyebaran berbagai objek dan pengalaman kepada semua orang ke seluruh penjuru dunia. Contoh klasik dari konsep ini adalah penyebaran teknologi computer, televisi dan internet.
- d. Globalisasi sebagai weternisasi atau modernisasi. Globalisasi dalam konteks ini dipahami sebagai sebuah dinamika, di mana struktur-struktur sosial modernitas (kapitalisme, rasionalisme, industrialisme, birokratisme dan sebagainya) disebarkan ke seluruh penjuru dunia, yang dalam prosesnya cenderung merusak budaya setempat yang telah mapan serta merampas hak rakyat setempat.
- e. Globalisasi sebagai penghapus Batasan-batasan territorial. Globalisasi mendorong rekonfigurasi geografis, sehingga ruang-ruang sosial tidak lagi

semata dipetakan dengan Kawasan territorial, jarak territorial, dan Batasan-batasan territorial.⁴³

Globalisasi merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan potensi dan kepribadian anak atau remaja saat ini. Globalisasi merupakan kondisi dimana jarak antara negara satu dengan negara lain sudah tidak ada batas lagi dimana aturan, budaya, norma dan lain sebagainya sudah mulai memudar. Apalagi pengaruh globalisasi sosial budaya pada era teknologi informasi dan komunikasi yang paling rentan adalah remaja, sebab remaja bisa mengakses sumber dari internet dan sebagainya secara langsung. Bila permasalahan ini tidak dikondisikan dengan baik dan benar bisa menimbulkan perilaku yang menyimpang.⁴⁴

Globalisasi merupakan proses integrasi intenasional yang berjalan karena pertukaran pandangan dunia, dan aspek-aspek kebudayaan. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, atau yang disebut dengan era globalisasi. Dimana era ini seluruh informasi dunia terbuka untuk semua orang. Yang harus di ketahui dalam derasnya arus globalisasi sekarang, terdapat dampak positif dan negative yang akan terjadi.⁴⁵

⁴³ Zubaedi, *Isu-Isu Baru Dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam Dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*, hlm. 96-97.

⁴⁴ J. Agung Indratmoko, *Pengaruh Globalisasi Terhadap Kenakalan Remaja Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember*, *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol 3 No 1 Maret 2017, hlm 122.

⁴⁵ <https://www.kompasiana.com/isaokke/562d95eda623bdf3042b1438/dampak-globalisasi-terhadap-remaja-masa-kini>.

1) Dampak Negative Globalisasi

Menurut Zubaedi dalam bukunya yang berjudul (Isu-Isu Baru Dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam), beliau mengungkapkan beberapa dampak negatif yang akan terjadi antara lain:

- a) Pemiskinan nilai spiritual, tindakan sosial yang tidak mempunyai implikasi materi atau tidak produktif, dianggap sebagai tindakan tidak rasional.
- b) Kejatuhan manusia dari makhluk spiritual menjadi makhluk material, yang menyebabkan nafsu hawaniyyah menjadi pemandu kehidupan manusia.
- c) Peran agama digeser menjadi urusan akhirat sedangkan urusan dunia menjadi urusan sains.
- d) Tuhan hanya hadir dalam pikiran, lisan, dan tulisan, tetapi tidak hadir dalam perilaku dan tindakan keseharian.
- e) Gabungan ikatan primordial dengan system politik modern melahirkan nepotisme, birokratisme dan otoriterianisme.
- f) Individualistic. Keluarga pada umumnya kehilangan fungsinya sebagai unit terkecil pengambilan keputusan. Seseorang bertanggung jawab kepada dirinya sendiri, tidak lagi bertanggung jawab kepada keluarga. Ikatan moral pada keluarga semakin lemah, dan keluarga dianggap sebagai Lembaga teramat tradisional.
- g) Terjadinya frustrasi eksistensi dengan ciri, hasrat yang berlebihan untuk berkuasa, bersenang-senang yang berlebihan serta selalu ingin mencari

kenikmatan seksual. Neuroses negenik⁴⁶, perasaan hidup tumpul, bosan, apatis dan tidak memiliki tujuan yang jelas dan sebagainya, keadaan semacam ini semakin banyak melanda manusia dari hari ke hari.

- h) Terjadinya ketegangan-ketegangan informasi di kota-kota maupun di desa-desa. Yang kaya dan miskin, konsumeris, kekurangan dan sebagainya.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut maka perlu remaja mendapatkan pengawasan dari pihak orang tua, Guru, dan Masyarakat. Diantara ketiganya itu orang tualah yang memegang peran penting dalam menjaga sikap dan perilaku anak atau remaja, agar tidak terjadi perilaku yang menyimpang yang disebut dengan kenakalan remaja. Jadi kenakalan remaja merupakan perbuatan yang menimbulkan keonaran dalam masyarakat, sehingga dapat merugikan diri sendiri, keluarga, Lembaga sekolah dan masyarakat. Selain dari itu Remaja juga harus memiliki kegiatan-kegiatan yang produktif di Lembaga sekolah yang bisa mengembangkan bakat dan menumbuhkan keimanan bagi remaja. Sehingga remaja tidak punya kesempatan untuk memikirkan perbuatan mengakses informasi yang tidak bermanfaat dan tidak produktif.

2) Dampak Positif Globalisasi

Selain dampak negative, globalisasi juga memberikan dampak positif dalam dunia Pendidikan khususnya bagi dunia keorganisasian. Sebagian pakar telah melihat dampak positif dari meluasnya pengaruh global sebagai suatu *global*

⁴⁶ Seurosis Noogenik, Merupakan Istilah Dalam Logoterapi Yang Menunjukkan Arti “*Frustasi Eksistensial*” Atau Krisis Eksistensial.

⁴⁷ Zubaedi, *Isu-Isu Baru Dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet; I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 51-52.

revolution. Pengaruh globalisasi telah menjadi trend dan gaya hidup baru bagi generasi muda yang tampak jelas dalam mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Ada beberapa dampak positif yang ditimbulkan oleh globalisasi terhadap dunia Pendidikan.

- a) Akan semakin mudahnya bagi siswa siswi dalam mengakses informasi. Internet telah memberikan kemudahan bagi guru-guru untuk mengakses informasi materi pelajaran maupun siswa dalam mengakses materi pelajaran.
- b) Mendorong siswa untuk terus menciptakan karya inovatif dan kreatif.
- c) Globalisasi akan menciptakan manusia yang profesional dan berstandar internasional dalam bidang Pendidikan.
- d) Akan membawa dunia Pendidikan Indonesia dalam bersaing dan berkompetisi dengan negara-negara lain.
- e) Pengaruh globalisasi untuk menciptakan lapangan kerja yang berkualitas sangat besar, untuk mampu bersaing dan berkompetisi dalam dunia kerja.
- f) Adanya perubahan struktur dan system Pendidikan yang meningkatkan tujuan dan mutu Pendidikan menjadi lebih baik.⁴⁸

3) Ciri-ciri Globalisasi

Globalisasi yang terjadi sekarang merupakan sesuatu perubahan yang terjadi dan sulit untuk di hindari melainkan disikapi dengan bijak, Sebagian besar masyarakat sulit mekategorisasikan apa saja yang menjadi indikasi terjadinya proses sebuah globalisasi, dibawah ini akan diuraikan ciri-ciri yang menunjukkan terjadinya proses globalisasi.

⁴⁸ Ahmad Qurtubi, *Perbandingan Pendidikan*, Cet: I (Jakarta: Media Publishing, 2019), hlm. 42.

- a) Terjadinya pergeseran dari konflik ideologi dan politik ke arah persaingan perdagangan, investasi dan informasi, dari keseimbangan kekuatan ke arah keseimbangan kepentingan.
 - b) Hubungan antara negara atau bangsa secara structural berubah dari sifat ketergantungan (*dependency*) ke arah saling ketergantungan (*interdependency*), hubungan yang bersifat primordial berubah menjadi sifat tergantung kepada posisi tawar menawar.
 - c) Batasan-batasan geografis hampir kehilangan arti operasionalnya. Kekuatan sesuatu negara ditentukan oleh kemampuannya memanfaatkan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif.
 - d) Persaingan antara negara sangat diwarnai oleh perang penguasa teknologi tinggi. Setiap negara terpaksa menyediakan dana yang besar bagi penelitian dan pengembangan.
 - e) Terciptanya budaya dunia yang cenderung mekanistik, efisien, tidak menghargai nilai dan norma yang secara ekonomi tidak efisien.⁴⁹
- 4) Penyebab dan pendorong terjadinya globalisasi
 - a) Perkembangan teknologi dan informasi
 - b) Banyaknya Kerjasama internasional
 - c) Kemudahan transportasi dan ekonomi terbuka.⁵⁰
 - 5) Tantangan Dunia Pendidikan di Era Globalisasi.

⁴⁹Zubaedi, *Isu-Isu Baru Dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet; I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 50.

⁵⁰Laelia Nurpratiwiningsih, Moh. Jauharul Maknun, *Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat*, *Jurnal Kontekstual*, hlm. 45.

- a) Globalisasi dibidang budaya, etika dan moral sebagai akibat dari kemajuan teknologi dibidang transportasi dan informasi.
- b) Diberlakukannya globalisasi dan perdagangan bebas, yang berarti persaingan dalam pekerjaan semakin ketat.
- c) Hasil-hasil survey internasional menunjukan bahwa mutu Pendidikan di Indonesia masih rendah atau bahkan selalu ditempatkan dalam posisi juru kunci jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga.
- d) Masalah rendahnya tingkat *social capital*. Inti dari *social capital* adalah *trust* (sikap amanah).⁵¹

Pendidikan Islam Indonesia berada di tengah era globalisasi sekarang ini, di saat bangsa Indonesia masih menghadapi berbagai persoalannya. A. Qadri Azizy menulis dalam bukunya yang berjudul: *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam*. Menurutnya globalisasi merupakan ancaman dan sekaligus tantangan. Sebagai ancaman manusia sekarang dapat berkomunikasi dan menerima informasi demikian cepat. Informasi melalui internet atau alat canggih dengan sangat mudah dapat mengakses berbagai gambar atau nilai yang 90% bertentangan dengan ajaran Agama. Sebagai tantangan bangsa Indonesia dapat mengambil hal-hal yang positif dari majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menanggapi adanya globalisasi umat Islam ada yang menerima

⁵¹ Rusniati, *Pendidikan Nasional dan Tantangan Globalisasi: Kajian Kritis Terhadap Pemikiran A. Malik Fajar*, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. 16, No. 1, 2015, hlm. 5.

perkembangan yang ada seutuhnya, ada pula yang menolak dan ada pula yang memfilter dan mengambil ha-hal yang positif dari globalisasi.⁵²

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Menurut Denzin dan Licoln, kata kualitatif menyiratkan pemaknaan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁵³

Penelitian kualitatif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan Teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data, tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sah yang dipersyaratkan kualitatif, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi dan studi dokumen.⁵⁴ Penelitian ini aka dilakukan pada sekolah SMK Negeri 5 Yogyakarta dengan pendekatan Fenomenologi dan Sosial.

⁵² Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi*, Cet. I, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 1-9.

⁵³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2013), hlm. 33.

⁵⁴ M. Djunaidy Ghoni dan Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hlm. 26.

2. Jadwal penelitian

Rincian jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi : Oktober-Desember 2019
- b. Wawancara : Desember-Februari 2019
- c. Dokumentasi : Desember-Februari 2019

3. Sumber Data

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.⁵⁵

Untuk pemilihan sumber data yang akan dilakukan pada penelitian ini akan digunakan teknik *Purposive Sampling*. Dengan teknik tersebut sumber data akan dipilih sesuai dengan kebutuhan. Adapun beberapa subjek yang akan menjadi sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah SMK 5 Yogyakarta
- b. Guru Bidang kesiswaan SMK 5 Yogyakarta
- c. Pengurus dan angara Ekstrakurikuler Rohani Islam SMK 5 Yogyakarta.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta,2006), hlm. 145

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan Teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada Teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.⁵⁶

Metode observasi pada penelitian ini ialah peneliti turun langsung ke tempat penelitian yakni SMK Negeri 5 Yogyakarta. Metode observasi yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam maupun aktivitas yang dilakukan oleh anggota kerohanian Islam di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

b. Wawancara

Salah satu Teknik pengumpulan data yang lazim dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data adalah

⁵⁶ M. Djunaidy Ghoni & Fauzan al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 165

wawancara.⁵⁷ Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan juga masa mendatang. Wawancara yang digunakan adalah peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.⁵⁸

Wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk memperoleh data yang menjadi tujuan penelitian ini, yang mana wawancara mendalam yang peneliti lakukan adalah terkait pelaksanaa kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di sekolah dan diharapkan bisa menjadi upaya untuk menghadapi tantangan Globalisasi. Adapun pihak-pihak yang menjadi sasaran *Interview* yang dilakukan adalah kepala sekolah, Guru bidang kesiswaan, pembina Rohani Islam ketua Organisasi Rohani Islam dan beberapa Anggota dari Rohani Islma itu sendiri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁹ dengan demikian, dokumen disini meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, rekaman, dapat digunakan sebagai bahan

⁵⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 135.

⁵⁸M. Djunaidy Ghoni & Fauzan al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 175.

⁵⁹ Sanafiah Faisal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm, 42.

informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.⁶⁰

5. Teknik Analisis Data

Menurut miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Oleh karena itu penelitian tersebut bersifat kualitatif, maka dilakukan analisis data. Pertama, dikumpulkan hingga penelitian itu berakhir secara simultan dan terus menerus. Selanjutnya, interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Analisis data meliputi: reduksi data, display/penyajian data, dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.⁶¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁶⁰ M. Djunaidy Ghoni & Fauzan al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 199.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 106.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyerderhanaan dan transformasi data yang kasar dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian.⁶²

Pada proses reduksi data peneliti akan menyeleksi data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dengan cara memfokuskan pada data yang lebih menarik, dan penting. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian. Reduksi data ini, berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses dalam mendeskripsikan kumpulan informasi dengan sistematis, dalam bentuk susunan yang jelas untuk membantu peneliti menganalisa hasil penelitian.⁶³ Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Adapun penyajian yang baik merupakan suatu cara yang pokok bagi analisis kualitatif yang valid.⁶⁴ Penyajian data dalam tesis ini merupakan gambaran sebuah informasi pelaksanaan ekstrakurikuler

⁶² Matthew B Milles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Rohendi Rohidi, hlm. 353.

⁶³ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 23.

⁶⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 308.

Rohani Islam sebagai upaya menghadapi Globalisasi di sekolah SMK 5 Yogyakarta.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Apabila tidak demikian, yang dimiliki hanyalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.⁶⁵

Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah diteliti. Dari hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini, kemungkinan diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang benar mengenai subyek penelitian.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

⁶⁵ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 309-310.

melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi digunakan untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi Teknik digunakan oleh peneliti untuk mencari data dengan menggunakan bermacam-macam Teknik dan data yang diperoleh sama. Teknik ini digunakan dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama melalui Teknik yang berbeda.⁶⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman transliterasi,

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Cetakan 21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 373.

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 374.

halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

Bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bab pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada tesis ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I tesis ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMK 5 Yogyakarta. Pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada SMK 5 Yogyakarta, dan apa saja yang terkait dengan situasi dan kondisi sekolah pada saat ini.

Setelah membahas gambaran umum SMK Negeri 5 Yogyakarta, pada Bab III berisi tentang kegiatan utama dan pembahasannya atau hasil penelitian. Bab ini menjelaskan jawaban dari rumusan masalah, yakni: implementasi ekstrakurikuler Rohani Islam sebagai upaya menghadapi Globalisasi di Sekolah SMK 5 Yogyakarta kemudian bagaimana upaya Rohani Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi dan yang terakhir bagaimana efektifitas upaya rohani islam dalam menghadapi globalisasi

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata

penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan diatas mengenai pelaksanaa ekstrakurikuler Rohanis Islam sebagai upaya menghadapi globalisasi di (SMK Negeri 5 yogyakarta) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Rohani Islam atau yang biasa dikenal dengan Rohis merupakan sebuah organisasi Ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang keagamaan. Rohis dalam lingkungan sekolah agar bisa diharapkan sebagai wadah bagi siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan agamanya baik itu dalam bentuk pengetahuan maupun dalam praktiknya, lebihnya lagi adanya Rohis adalah sebagai wadah untuk mengaktualisasikan pemahaman keagamaan yang sudah didapatkan pada jam pelajaran PAI . mereka akan diberikan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang keagamaan maupun tentang ibadah, akhlak, etika dan moral, termasuk kenakanlan-kenakalan remaja yang sering terjadi dan itu dilakukan oleh siswa yang masih duduk dalam bangku sekolah itu menandakan bahwa siswan yang masih duduka dibangku sekolah sedang mengalami krisis akhlak mauoun moralitas., Beberapa kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di SMK Negeri 5 ini diantaranya adalah: kegiatan tahsin yang rutin dilakukan sebelum pelajaran dimulai, ceramah akbar yang dilakukan setiap dua kali dalam satu bulan, penyambutan hari-hari besar Islam dan kesenian Islami selain dari itu anggota dari rohis juga berinisiasi menjadi pengkondisian Shalat lima waktu di Masjid SMK Negeri 5 Yogyakarta., Yang menjadi tujuan utama dari organisasi

ektrakurikuler Rohani Islam adalah sebagai wadah untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dalam berorganisasi serta membangun relasi sosial dan sebagai wadah untuk berkumpul yang bertujuan memperdalam serta memperkuat pemahaman keislaman, sehingga menjadi bekal dalam memperkuat benteng diri dalam menghadapi tantangan kehidupan sosial serta tantangan globalisasi. Dan menjadikan peserta didik sebagai generasi yang tangguh kreatif, inovatif dan inspiratif dalam menghadapi tantangan.. Visi: Mengembangkan generasi muda muslim yang berpotensi, kreatif, inovatif dan qur'ani Misi: *pertama* Memberikan ruang belajar Bersama seluas-luasnya kepada anggota Rohis dan warga SMK Negeri 5 Yogyakarta., *kedua* Menyiarkan kegiatan-kegiatan yang positif dan membawa manfaat untuk anggota dan almamater *ketiga* Memberikan bekal dan pengalaman keorganisasian., *keempat* Memetakan dan menyiapkan anggota untuk berkompetisi dalam setiap ajang perlombaan., *Kelima* Menjadi wadah silaturahmi untuk seluruh warga SMK Negeri 5 Yogyakarta

2. Dari beberapa kegiatan yang dilakukan itu setidaknya bisa menumbuhkan kecintaan Peserta didik terhadap Islam, dan yang paling penting bisa menambah keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam menjalani dan menghadapi realitas kehidupan yang kian hari kian tidak bisa terkontrolkan.. Pembina Rohis menyampaikan bahwa yang dilakukan agar siswa tidak terperosok dalam keburukan globalisasi adalah tetap merutinkan baca Al-Quran, mengajarkan siswa-siswi mencintai Al-Quran, serta mempelajari apa yang menjadi isi kandunga Al-Quran, karena hanya itu pegangan hidup yang ultimate. Sambil juga belajar wawasan umum terutama wawasan teknologi digital., Siswa-siswi yang

ikut bergabung dalam ekstrakurikuler rohani islam ini tidak hanya focus dalam kajian-kajian keislaman, akan tetapi anggota yang bergabung dalam keorganisasian ini mereka diberikan wawasan dan pengetahuan bagaimana cara mengoptimalkan media sosial itu dengan baik, dan itu bisa menjadi nilai positif bagi remaja dalam berkompetisi dengan dunia luar ketika mereka selesai melakukan study di SMK negeri 5 Yogyakarta. Karena kebanyakan korban dari media sosial yang banyak terjadi sekarang ini adalah karena mereka tidak diberikan bimbingan ataupun pemahaman bagaimana dan seperti apa cara pengelolaan dan mengoptimalkan media sosial.

3. Peneliti melihat bahwasanya adanya ekstrakurikuler Rohis maupun program-program dari Rohis mampu membuat anggota dari Rohis sendiri untuk tidak bersifat individualis dan dengan Rohis mereka mampu mengembangkan hubungan sosialnya dengan lingkungan sekitar terutama dalam lingkup SMK Negeri 5 Yogyakarta. Tentu program kerja yang di jalankan Rohis ini menjadi sebuah upaya yang sangat efektif dalam mengantisipasi terjadinya dampak negative dari berkembangnya arus informasi teknologi dan globalisasi, dengan siswa siswi memiliki kegiatan yang positif ini akan menjadikan mereka memiliki kepribadian yang baik. Namu dalam penelitian ini juga diketahui bahwa tidak semua siswa merasa program yang disusun oleh Rohis dapat merubah kepribadian, akhlak, serta tidak terlalu maksimal dalam menambah wawasan pegetahuan keagamaan, terlebih lagi Rohis dirasa tidak mampu dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan kreativitas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas bahwasanya organisasi ekstrakurikuler Rohanis Islam merupakan sebuah keorganisasian yang tujuannya sebagai upaya menghadapi pengaruh-pengaruh negative dalam bermediasosial terlebih lagi dalam menghadapi tantangan globalisasi sehingga dapat ditarik beberapa saran untuk keorganisasian ekstrakurikuler rohani islam di SMK Negeri 5 Yogyakarta

1. Untuk kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah hendaknya dapat melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan dari Kerohanian islam, sehingga itu dapat menjadi motivasi dan semangat bagi para anggota dan pengurus Rohani Islam (Rohis) SMK Negeri 5 Yogyakarta.
2. Untuk Pembina maupun pengawas dari keorganisasian rohani islam (rohis) hendaknya dapat membantu dalam melakukan penyusunan program kerja pada saat melakukan perancangan program kerja kepengurusan, agar supaya program-program yang tersusun itu sesuai dengan kebutuhan dan keperluan dalam organisasi yang sesuai dengan visi dan misi keorganisasian,
3. Untuk pengurus keorganisasian kerohanian Islam semoga selalu progress dan produktif dalam tugas dan tanggung jawabnya, dan juga kedepannya semoga bisa menjalin Kerjasama dengan kerohanian Islam di sekolah-sekolah lain, agar sasaran pencapaiannya juga menjadi lebih luas.

Puji syukur peneliti haturkan pada kehadiran Allah SWT yang memberikan peneliti Kesehatan yang baik dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Rohani Islam Sebagai Upaya Menghadapi Globalisasi di (SMK Negeri 5 Yogyakarta)

Peneliti menyadari dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kesalahan yang mungkin tidak peneliti sadari, oleh karena itu peneliti memohon maaf yang sedalam-dalamnya kepada para pembaca, semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca. Dan semoga hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada SMK Negeri 5 Yogyakarta dan selanjutnya peneliti memohon saran dan kritik dari pembaca demi memperbaiki penelitian ini kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Mohammad dkk, *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*, Cet; I, Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- Anwar Sudirman, *Management Of Student Development*, Perpektif Al-Qur'an dan As-Sunnah, Cet. I, Riau: Yayasan Indragiri, 2015.
- Aqib Zainal dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2006.
- Aprianto Iwan dkk, *Manajemen Peserta Didik*, Cet; I, Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020.
- Baharudin, *Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2011.
- Bajtan Handani, Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Faisal Sanafiah, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Ghoni M. Djunaidy & Fauzan al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012.
- Indra Hasbi, *Pendidikan Islam Tantangan Dan Peluang di Era Globalisasi*, Cet. I, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Indraddin dan Iwan, *Strategi dan Perubahan Sosial*, Cet, I; Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Jalil Jasman, *Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah Dan Sumber Daya Pendidikan*, Cet.I, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Koesmarwati, *Dakwah Sekolah di Era Baru*, Surabaya: Kencana Jaya, 2002.

- Kusumadinata Ali Alamsyah, *Pengantar Komunikasi Perubahan Sosial*, Cet, I; Yogyakarta: Deepublish. 2012.
- Martono Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial, Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Pokolonial*, Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Milles Matthew B dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Rohendi Rohidi, Jakarta: Ui Press, 1992.
- Musfah Jejen, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*, Cet; II Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Charisma Putra Utama, 2013.
- Prihatin Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Qubais Muhammad Afif, *The Golden Age*, Cet: I, Sukabumi: CV Jajak, Anggota IKAPI, 2020.
- Qurtubi Ahmad, *Perbandingan Pendidikan*, Cet: I; Jakarta: Media Publishing, 2019.
- Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, Cet: I Caremedia Communication, 2018.
- Salim Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Salim Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Cetakan 21, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sutrisno dan Suyanto, *Pendidikan Islam di Era Peadaban Modern*, Cet. I Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2015.
- Syafaat Aat, *Peran Pendidkan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Cet, I, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Tanjung Wasril, *Aku Anak Rohis We Are Agent Of Change*, Jambi: Salim Media Indonesia, 2015.
- Widiantoro Nugroho, *Panduan Dakwah Sekolah: Kerja Besar Untuk Pembelajaran Besar*, Bandung: Syamil Cipta Media, 2003.

Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma “Fakta Sosial Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial”* Cet. IV, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Zubaedi, *Isu-Isu Baru Dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam Dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet. I, Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2012.

Zubaedi, *Isu-Isu Baru Dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet; I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Sumber Jurnal dan Thesis

Ali Noer, Syahraini Tambak dan Harun Rahman, *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Meningkatkan Sikpa Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 2, No. 1, 2017.

Azman Indraddin nal, *Pendidikan Islam Ditengah Tantangan Globalisasi*, *El-Ghiroh*, Vol. XXI, No. 01, Februari 2017.

Badrus Zaman, *Pelaksanaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa*, *Jurnal Inspirasi*, Volume 1. 2017.

Dahliyana Asep, *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*, *Journal Sosioreligi*, Volume 15 Nomor 1, Edisi Maret 2017.

Damanik Saipul Ambri, *Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah*, *Jurnal Ilmu Keolahragaan* Vol. 13, Juli-Desember 2014.

Dewi Mawarni Ratu Ajeng, *Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Penanaman Budi Pekerti Sisiwa di SMP Negeri 2 kotabumi Lampung Utara tahun 2016/2017*, *Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun 2017*.

Fauzia Romzan, *Kolaborasi Sekolah dan Penyuluhan Agama Islam Untuk Moderasi Kerohanian Islam (Rohis)*, *Polyci Brief* Vol. 4 No. 3 Oktober 2018.

Gaus Djulaiha, *Pendidikan Islam Indonesia Dan Tantangan Globalisasi, Perspektif Sosio-Historis*, *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol. II, No. 1, 2017.

- Hamdan Yusuf, *Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi*, Volume XVII, No. 1, Januari-Maret, 2001.
- Indratmoko J. Agung, *Pengaruh Globalisasi Terhadap Kenakalan Remaja Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember*, Vol 3 No 1, Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 2017.
- Koeswinarno, *Kaderisasi Ulama Toleran Dan Penguatan Literasi Mahasiswa*, Policy Brief Vol. 4 No. 3, Semarang: Balai Peneliti Dan Pengembangan Agama, 2018.
- Lubis Syukri Azwar, *Dampak Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan*, Al-Ikhtibar (Jurnal Ilmu Pendidikan) Vol. 5 No. 2 Tahun 2018, hlm. 3.
- Lakluk Isnaini Rohmarun, *Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Manajemen Bimbingan dan Konseling Islam*, Volume I, Nomor 1, 2016.
- Ngaidin, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dan Pembiasaan Keagamaan SMA Negeri Se-Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016*, program studi megister Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2017.
- Noer Ali, Syahriani Tambak, Harun Rahman, *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekan Baru*, Jurnal AL-Thariqah Vol. 2, No. 1 juni 2017.
- Pratama Cahya Havidz, *Pengembangan Program Ekstrakurikuler Rohani Islam Berbasis Humanis di SMK*, Purwokerto, Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP Tahun 2019.
- Roqib, *Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas X di SMAN 5 Kab. Tangerang*. Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018.
- Rusniati, *Pendidikan Nasional dan Tantangan Globalisasi: Kajian Kritis Terhadap Pemikiran A. Malik Fajar*, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. 16, No. 1, 2015.
- Syamsu S, *Tantangan Pendidikan Islam di Indonesia Dalam Era Globalisasi*, Ulul Albab Volume 14, Nomor 1, Januari 2012.

Yanti Noor, Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Volume 6 Nomor 11, Mei 2016.

Zainuddin. M, *Perubahan Sosial Dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan*, Sosio-Religia, Vol. 7, No. 3, Mei 2008.

Sumber Website

<https://republika.co.id/berita/nxccnb383/menristekdikti-ilmu-pengetahuan-perlu-agama>

<https://www.kompasiana.com/isaokke/562d95eda623bdf3042b1438/dampak-globalisasi-terhadap-remaja-masa-kini>

<https://www.quipper.com/id/blog/mapel/sosiologi/faktor-pendorong-perubahan-sosial/>

https://www1-media.acehprov.go.id/uploads/perubahan_sosial_budaya.pdf